

HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PARTISIPASI PETANI DALAM USAHATANI MANGGIS (di Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo Desa Cimanggu Kecamatan Puspahiang Tasikmalaya)

THE RELATIONSHIP OF THE ROLE OF AGRICULTURAL EXTENDERS TOWARDS FARMERS' PARTICIPATION IN MANGGIS FARMING (in the Sumber Hejo Sustainable Farming Group, Cimanggu Village, Puspahiang District, Tasikmalaya)

Siti Karmilah¹, Dona Setia Umbara², Ulpah Jakiyah³

Universitas Perjuangan, Jl. PETA No 177 Tasikmalaya 46115

Universitas Perjuangan, Jl. PETA No 177 Tasikmalaya 46115

Universitas Perjuangan, Jl. PETA No 177 Tasikmalaya 46115

E-mail: 2005010030@unper.ac.id

Article Submitted : 2024-5-18

Article Accepted : 2024-09-06

ABSTRAK

Desa Cimanggu merupakan salah satu desa penyumbang dalam produksi manggis di Kecamatan Puspahiang, kelompok tani ini baru berdiri pada tahun 2019. Peran penyuluh dapat dikatakan berhasil ketika terdapat perubahan pada petani mengenai pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi korelasi antara peran penyuluh dan tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani. Penelitian ini dilakukan di kelompok Tani Lestari Sumber Hejo. Metode yang dipakai pada penelitian merupakan kuantitatif yang dilaksanakan secara wawancara mempergunakan kuesioner dengan skala likert. Sampel ini diambil secara sensus yang berjumlah 30 orang dimana seluruh anggota dijadikan responden. Metode analisis yang diterapkan untuk menguji data adalah korelasi Spearman rank. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian berada dalam kategori berperan. Partisipasi petani dalam penyuluhan termasuk ke dalam kategori sering berpartisipasi. Sementara hasil korelasi bahwa peran penyuluh mempunyai hubungan signifikan serta mempunyai arah positif. Berarti memiliki hubungan yang searah dimana jika peran penyuluh naik maka partisipasi petani juga akan naik. Penyuluh harus lebih aktif lagi mendorongnya agar dapat membantu kelompok tani meningkatkan produktivitas serta usahatani manggis. Petani harus sering berpartisipasi dalam program penyuluh supaya dapat menambah wawasan dan keterampilan usahatani manggis di kelompok tani lestari sumber hejo Desa Cimanggu Kec. Puspahiang.

Kata Kunci: *Peran Penyuluh, Partisipasi Petani, Manggis, Rank spearman*

PENDAHULUAN

Tanaman musiman Hortikultura yang terkenal di Jawa Barat salah satunya yaitu buah manggis (*Garcinia Mangostana L*). Kabupaten Tasikmalaya telah menjadi pusat produksi manggis terkemuka di Jawa Barat karena beberapa faktor-faktor seperti produktivitas yang tinggi, kondisi iklim dan lahan yang luas serta cocok dan SDM maupun sumber daya hayati yang berpotensi dalam menunjang pertumbuhan sektor pertanian manggis. Berdasarkan Data Open Jabar, produksi manggis di kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2020 mengalami peningkatan produksi yaitu sebesar 604.684 kuintal sehingga menduduki posisi pertama dengan produksi terbesar di Jawa Barat dan pada tahun 2021 kabupaten Tasikmalaya mengalami penurunan produksi menjadi 78.338 kuintal (Open Data Jabar, 2022).

Terdapat 1 Badan Penyuluh Pertanian (BPP) di Puspahiang dengan tenaga penyuluh yang berjumlah 6 orang, POT 1 orang, Hutan 1 orang dan coordinator 1 orang menyebabkan peran penyuluh tidak dapat menjangkau seluruh desa yang ada di

kecamatan Puspahiang dengan kelompok tani yang berjumlah 70 kelompok tani, fasilitas serta sarana dan prasarana di desa Cimanggu masih tergolong rendah untuk akses komunikasi dan transportasi. Kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh penyuluh dalam sebulan sebanyak dua sampai tiga kali kunjungan, kegiatan tersebut dapat melibatkan masyarakat petani manggis supaya dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan kembali produksi manggis di desa Cimanggu.

Di desa Cimanggu terdapat delapan kelompok petani, yang salah satunya adalah Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo. Jumlah yang tergabung kedalam anggota kelompok tani sebanyak kurang lebih 30 orang karena kelompok tani ini baru terbentuk pada tahun 2019 dan pada tahun 2021 baru memperoleh binaan dari BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) Puspahiang sehingga perolehan informasi yang belum cukup untuk meningkatkan produksi manggis. Kelompok tani lestari sumber hejo ini menjadi yang pertama dalam menjalankan program pembuatan pupuk kompos

yang dibuat oleh petani secara mandiri namun belum diperjual belikan secara luas karena penggunaan yang terbatas. Petani manggis di Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo mengalami permasalahan dalam produksi tanaman yaitu tidak berproduksinya pohon manggis seperti pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 produksi manggis berkurang serta permasalahan dalam proses penyuluhan manggis yang dilakukan oleh penyuluh. Kegiatan kunjungan penyuluh menjadi jarang dilakukan karena pada waktu itu pemerintah menerapkan tidak boleh ada kegiatan yang dihadiri oleh banyak orang, hal tersebut menyebabkan penyuluh tidak melakukan penyuluhan dan petani tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat meningkatkan usahatani manggisnya.

Penyuluhan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan oleh seorang penyuluh yang akan membawa perubahan (*agent of change*) yang dapat merubah dan memberdayakan masyarakat maupun pendampingan dalam menciptakan, mencari, mempergunakan akses kelembagaan yang bersangkutan dalam pengadaan (produksi), penyaluran (distribusi) dan konsumsi produk pertanian (V.A.R.Barao *et al.*, 2022). Peran penyuluh dalam kegiatan usahatani berperan sangat penting dalam kehidupan petani karena dapat menaikkan motivasi petani untuk merubah kesejahteraan hidupnya. Motivasi tersebut dapat dilakukan dengan pengelolaan kelompok tani dalam usahatani atau bahkan peran dari masing-masing yang akan mempengaruhi sosial ekonomi (Jakiah *et al.*, 2022).

Selain itu, penyuluh bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung bagi sasaran penyuluhan, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri. Selain itu, mereka juga memberikan layanan konsultasi kepada petani atau pelaku usaha agribisnis yang memerlukannya. Dalam menjalankan tugasnya, penyuluh memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai pendidik, pemimpin, dan penasehat (Sianturi, 2019). Menurut Prihantiwi *et al.*, (2016) terdapat beberapa peran penyuluhan diantaranya yaitu:

1. Peran penyuluh sebagai motivator bertujuan untuk membangkitkan semangat petani dan memotivasi mereka guna aktif terlibat pada aktivitas penyuluhan yang diadakan oleh balai penyuluhan lokal. Seorang penyuluh harus
2. Peran penyuluh selaku inovator yakni dalam menyebarluaskan gagasan, inovasi, informasi, dan teknologi terkini pada petani. Melalui kegiatan penyuluhan, penyuluh dapat mengkomunikasikan pesan yang berguna bagi petani untuk meningkatkan usaha pertanian mereka
3. Fasilitator atau pendamping merupakan peran penyuluhan yang bertujuan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan petani, serta membantu mengatasi berbagai keluhan atau permasalahan

yang timbul dalam praktik pertanian. Meskipun fasilitas yang disediakan tidak selalu dapat secara langsung menyelesaikan semua masalah, namun dapat berperan sebagai mediator dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi petani.

4. Peran penyuluh selaku komunikator melibatkan memberikan pesan yang membangun dan inovatif dalam sektor pertanian, dengan tujuan mengubah perilaku petani. Seorang komunikator harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik, ketahanan mental yang kuat, pengetahuan yang luas, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai konteks sosial dan budaya di berbagai daerah (Abdullah *et al.*, 2021).

Partisipasi yaitu suatu keterlibatan masyarakat didalam pembangunan yang melibatkan diri sendiri, kehidupan sosial, dan lingkungan. Partisipasi petani diperkirakan akan terus berlangsung selama mereka merasa puas dan mendapatkan manfaat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut (Abdullah *et al.*, 2021). Ada empat jenis aktivitas yang mencerminkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yakni terlibat dalam pengambilan keputusan, melaksanakan program, memonitor dan mengevaluasi pembangunan, serta memanfaatkan hasil pembangunan.

Oleh karena itu, berdasarkan gambaran yang telah dijelaskan, penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi keterkaitan antara petani penyuluh dan partisipasi petani dalam usaha pertanian manggis di Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo, Desa Cimanggu, Kecamatan Puspahiang, Tasikmalaya.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam format studi kasus di Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo, yang berlokasi di Desa Cimanggu, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya, lokasi ini dipilih karena kelompok tani yang baru berdiri tahun 2019 dan sedang mengembangkan penyuluhan pupuk organik untuk tanaman manggis supaya dapat berbuah kembali. Jumlah responden yang digunakan yaitu 30 orang anggota kelompok tani, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik non-probability, khususnya metode sampling jenuh (*sensus*). Data ini diperoleh langsung dari petani melalui wawancara menggunakan kuesioner. Penelitian ini dimulai pada tahun 2022 dan dilanjutkan pada tahun 2024.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (x) terdiri dari X1 sebagai motivator yang bertugas dalam memberikan motivasi kepada petani melalui kegiatan penyuluhan supaya dapat menjalankan kegiatan yang dapat merubah menjadi lebih baik. X2 sebagai inovator yang bertugas memberikan sebuah

ide/gagasan terbaru yang belum pernah disampaikan kepada orang lain supaya dapat berkembang dalam mengelola usahatani. X3 sebagai fasilitator yang bertugas memberikan pelayanan serta fasilitas kepada seseorang untuk menunjang sebuah kegiatan pertanian. X4 sebagai komunikator yang bertugas dalam memberikan tempat untuk dijadikan sebagai media informasi yang dapat membantu menjalin hubungan antar lembaga. Dan variabel dependen (y) yaitu partisipasi petani merupakan keterlibatan petani dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh penyuluh maupun pemerintah mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan.

Kuesioner ini menggunakan pengukuran skala likert dengan penskoran yang sejalan dengan penelitian (Pranata Wijaya *et al.*, 2019) Nilai 5 diberikan untuk frekuensi "sangat sering", nilai 4 untuk "sering", nilai 3 untuk "kadang-kadang", nilai 2 untuk "jarang", dan nilai 1 untuk "tidak pernah".

Untuk mengukur masing-masing variabel dari jawaban responden menggunakan rumus

$$Interval = \frac{(R \times SK_{ti} \times P) - (R \times SK_{tr} \times P)}{K}$$

Ket:

- R = Jumlah responden
- P = Jumlah Pertanyaan/item
- K = Kriteria Penilaian
- SK_{ti} = Skor tertinggi
- SK_{tr} = Skor terendah

$$Interval = \frac{(30 \times 5 \times 31) - (30 \times 1 \times 31)}{4} = \frac{4.650 - 930}{4} = 931$$

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian (Fauziah *et al.*, 2018) Dimana kriteria peran penyuluhan dikategorikan sebagai berikut:

- a. 0-19 % : sangat tidak berperan
- b. 20-39,9 % : tidak berperan
- c. 40-59,9 % : cukup berperan
- d. 60-79,9% : berperan
- e. 80-100% : sangat berperan

Analisis data bertujuan untuk merangkum serta menafsirkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, digunakan analisis korelasi Rank Spearman untuk menilai seberapa erat hubungan antara dua variabel, yakni peran penyuluh dan partisipasi petani dalam usaha pertanian manggis di Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo.

Bila nilai koefisiensi korelasi positif menunjukkan hubungan satu arah berarti bila nilai x mengalami peningkatan, maka nilai y akan mengalami peningkatan pula. Sedangkan bila koefisiensi korelasi negatif maka hubungan dianggap tidak satu arah artinya bila nilai x mengalami peningkatan maka nilai y akan mengalami penurunan (S Mukrima *et al.*, 2016). Adapun Menurut Prastania & Sanoto (2021) nilai koefisiensi korelasi berpedoman pada hasil perhitungan SPSS dengan ketentuan:

- a) 0,00-0,25: hubungan sangat lemah

- b) 0,26-0,50: hubungan cukup/sedang
- c) 0,51-0,75: hubungan kuat
- d) 0,76-0,99: hubungan sangat kuat
- e) 1,00 : hubungan sempurna

Kriteria pengujian digunakan untuk menentukan keputusan dari hipotesis tersebut adalah:

- a) Taraf signifikansi dengan tingkat 0,05. Serta nilai t hitung dapat ditentukan menggunakan tabel dengan mencocokkan nilai yang diperoleh dari spss.
- b) Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel} (\alpha=0,05)$ artinya menerima H1 dan menolak Ho, berarti terdapat hubungan antara peran penyuluh terhadap partisipasi petani dalam usahatani manggis di kelompok tani lestari sumber hejo kecamatan Puspahiang, Tasikmalaya.
- c) Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha=0,05)$ artinya menolak H1 dan menerima Ho, maka tidak terdapat hubungan antara peran penyuluh terhadap partisipasi petani dalam usahatani manggis di kelompok tani lestari sumber hejo kecamatan Puspahiang, Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cimanggu merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan puspahiang dengan komoditas unggulan di bidang pertanian yaitu buah manggis. Manggis ini merupakan manggis terbaik di Indonesia sehingga menjadi tempat ekspor buah manggis. Kelompok tani lestari sumber hejo baru berdiri pada tahun 2019 dengan tujuan untuk bersama-sama mendapatkan binaan dan informasi mengenai pertanian manggis serta kegiatan yang dapat membantu menaikkan usahatani manggis.

Jumlah responden di kelompok tani lestari sumber hejo berjumlah 30 orang yang dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang Pendidikan, lama berusahatani, karakteristik usahatani. jenis kelamin laki-laki berjumlah 21 individu memiliki persentase 70% serta responden dengan jenis kelamin Perempuan berjumlah 9 individu memiliki presentase 30 persen. Hal itu menunjukkan laki-laki lebih dominan dikarenakan sering mengolah lahan pertanian, sedangkan perempuan mengelola umkm hasil pertanian. Usia produktif ini akan berkaitan dengan seseorang untuk berpikir dan berpengalaman yang luas serta mudah menerima informasi sehingga dapat menaikkan pengelolaan Tingkat usahanya (Setiyowati *et al.*, 2022). Usia responden petani manggis Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo Desa Cimanggu Puspahiang Kab. Tasikmalaya yang mendominasi adalah usia usia produktif, dimana 93,3% yang berusia 15-64 tahun. Petani kelompok tani lestari sumber hejo ini 55,7% berada pada jenjang Pendidikan sekolah dasar, namun tidak menutup kemungkinan untuk tetap berinovasi dalam usahatani manggis karena petani mendapatkan pengetahuan tidak hanya dari

Pendidikan formal saja melainkan dengan adanya Pendidikan non formal seperti penyuluhan dan pelatihan kompetensi petani.

Menurut Zulfikar (2018) pengalaman budidaya petani didapatkan dari orang tua secara turun temurun, namun ini akan menjadi tantangan bagi penyuluh untuk membentuk hubungan yang efektif antara penyuluh dengan petani dan inovasi baru yang diperkenalkannya, sehingga penyuluh dapat mempengaruhi petani untuk mengadopsi inovasi tersebut. Di kelompok tani lestari sumber hejo pengalaman usahatani manggis kurang dari 10 tahun yaitu 56,75 dengan pola tanam manggis menggunakan tumpang sari dengan tanaman nanas, pisang, dan talas.

Kelompok tani lestari sumber hejo ini memiliki rata-rata luas lahan kurang dari 1 hektar dengan ditanami pohon rata-rata kurang dari 50 pohon dan berumur lebih dari 30 tahun. Satu pohon manggis dapat menghasilkan sekitar 300 kg, namun pada

saat tahun 2022 mengalami penurunan produksi dan hanya dapat bereproduksi 10kg dalam satu pohon. Sehingga petani dapat memanen manggis untuk sekali panen rata-rata 40% berproduksi 500kg. penjualan manggis dilakukan ke pengepul antar desa yang ada di cimanggu dengan dua kategori yaitu BS dengan ketentuan harga Rp.2.100-Rp.3.000,- dan untuk harga manggis super yaitu Rp.16.000- Rp.25.000,-.

Peran penyuluh pertanian merupakan sarana penghubung antara pemerintah dengan petani, dengan melalui penyuluh kegiatan pertanian yang berada di masyarakat dapat terkendali dan terpantau sehingga kegiatan usahatani yang dijalankan tetap stabil (Vintarno *et al.*, 2019). Peranan penyuluh pertanian dalam kegiatan usahatani manggis yang terjadi di Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo di Desa Cimanggu Kec. Puspahiang Kab. Tasikmalaya bisa diamati dalam tabel dibawah ini:

Table 1. Variabel dan skor Peran penyuluh Pertanian (Xi)

No	Indikator	Skor Maksimum	Jumlah Skor	Presentase (%)	Kriteria Penilaian
1	Motivator	1.050	897	85,43	Sangat Berperan
2	Inovator	1.200	742	61,83	Berperan
3	Fasilitator	1.200	660	55,00	Cukup Berperan
4	Komunikator	1.200	1.055	87,92	Sangat Berperan
Jumlah		4.650	3.354	72,13	Berperan

Sumber: Data Primer Diolah,2024

peran penyuluh pertanian dalam usaha tani manggis di kelompok tani Lestari Sumber Hejo Desa Cimanggu, Kec. Puspahiang, Kab. Tasikmalaya termasuk dalam kategori "Berperan". Jumlah skor keseluruhan variable adalah 3.354 dengan persentase 72,13 yang artinya berperan. Menurut hasil wawancara dari responden peran penyuluh terhadap kegiatan usahatani petani manggis di kelompok tani lestari sumber hejo itu nyata ada dan aktif berperan dalam kegiatan penyuluhan.

Peran penyuluh sebagai motivator dalam kegiatan usahatani manggis di Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo sangat berperan nyata dan sangat sering memberikan semangat dan dorongan kepada petani untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan yang diperoleh dalam kelompok tani. Peran penyuluh ini yang sangat berperan dalam kegiatan penyuluhan yaitu penyuluh memberikan dukungan terhadap aktivitas yang dibuat oleh kelompok tani seperti dalam pembuatan pupuk organik, penyuluh memberikan semangat kepada petani untuk terus melakukan pembuatan pupuk itu supaya dapat membantu meningkatkan usaha taninya dan bahkan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan petani.

Peran penyuluh sebagai inovator terhadap usahatani manggis kelompok tani lestari sumber hejo berperan dalam memberikan ide/gagasan/terobosan dalam kegiatan usahatani manggis dan sering melakukan praktik secara langsung setelah memberikan informasi supaya dapat langsung dimengerti dan dipahami oleh petani dan dapat diterapkan dalam budidaya manggis. Peran penyuluh memiliki 2 indikator yang tidak berperan yaitu tidak memberikan ide/gagasan mengenai pengemasan manggis dan tidak memberikan informasi mengenai tempat untuk mendapatkan saprotan. Hal tersebut penyuluh belum mengetahui inovasi terbaru yang dapat disampaikan kepada kelompok tani karena untuk pengemasan manggis hanya dipilih berdasarkan dua kategori yaitu manggis dalam keadaan super dan keadaan BS saja.

Peran penyuluh sebagai fasilitator cukup berperan dan jarang membantu memberikan fasilitas kepada petani yang tergabung kedalam anggota kelompok tani lestari sumber hejo sehingga penyuluh belum memenuhi secara sempurna dalam melayani dan memenuhi kebutuhan petani di desa Cimanggu. Meskipun, penyuluh turut membantu kelompok dalam merancang program kerja dan

strategi untuk meningkatkan kualitas pertanian manggis. Hal ini penyuluh bekerja sama dengan poktan lestari sumber hejo membuat program seperti peningkatan lahan pertanian manggis dengan menerapkan kepada petani untuk menggunakan pupuk organik secara menyeluruh supaya menjaga tanaman agar lebih berumur lama dan dapat menjaga kelestarian unsur tanah agar kelembapan tetap terjaga.

Peran penyuluh sebagai komunikator sangat berperan dan sangat sering menyampaikan informasi dengan komunikasi yang baik dan dapat dipahami oleh petani. Kerjasama akan terjaga karena komunikasi hal tersebut diperkuat oleh penelitian (Khairunnisa *et al.*, 2021) ketika informasi diterima dengan baik dan dimengerti oleh petani maka akan memunculkan keterampilan petani dan kerjasama yang baik. yaitu penyuluh mendengarkan keluhan petani manggis ketika dalam penyuluhan, meskipun penyuluh belum memberikan solusi terbaik kepada petani tetapi hal tersebut sudah direspon secara baik oleh petani karena petani sudah merasa dihargai dengan didengarnya keluhan yang sudah dilaporkan kepada penyuluh.

Partisipasi petani sangat penting untuk seluruh program dimana mulai dari awal hingga akhir

proses harus diikuti supaya tercapainya kesejahteraan program (Manfaati *et al.*, 2017). Partisipasi memperoleh total skor sebesar 1580 dengan persentase 70,2% termasuk kategori sering atau berperan. Partisipasi petani ini berhubungan dengan karakteristik petani responden, dimana usahatani serta pengalaman menjadi faktor pendorong untuk melakukan kegiatan karena petani ingin menambah wawasan serta relasi yang banyak supaya dapat meningkatkan hasil produksi meskipun petani memiliki jumlah pohon yang tidak terlalu banyak dan luas lahan yang kecil.

Hasil penelitian dilakukan pengujian menggunakan uji korelasi Rank Spearman, Hasil perhitungan menggunakan software SPSS 26 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara peran penyuluh pertanian dan partisipasi petani dalam kegiatan usahatani manggis di Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo, Desa Cimanggu, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya. dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2. Hasil analisis hubungan peran penyuluh terhadap partisipasi petani dalam usahatani manggis

No	Variabel	Partisipasi Petani	
		Rank Spearman (Correlation Coefficient	Sig.
1	Motivator X1	.694**	.000
2	Innovator X2	.480**	.007
3	Fasilitator X3	.517**	.003
4	Komunikator X4	.401*	.028

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan temuan (Padjari *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa semakin besar peran penyuluh, maka semakin tinggi tingkat partisipasi petani.

Berdasarkan analisis statistik, ditemukan adanya hubungan korelasi yang kuat antara peran penyuluh sebagai motivator dan partisipasi petani. Nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih rendah dari 0.05, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa penyuluh memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada petani di Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo untuk meningkatkan budidaya manggis. Peran motivator ini sangat berperan karena berhubungan dengan pengalaman berusaha petani dimana penyuluh tidak membedakan seberapa lama petani itu berusaha untuk bergabung ke dalam poktan lestari sumber hejo, oleh karena itu petani menjadi antusias untuk

bergabung dalam kegiatan yang diorganisir oleh penyuluh dan kelompok tani.

Peran penyuluh sebagai inovator menunjukkan korelasi yang moderat dengan tingkat partisipasi, yang juga terbukti signifikan. Hal ini karena penyuluh memiliki peran penting dalam menyediakan ide, gagasan, dan terobosan terbaru kepada petani. Dampaknya petani berinovasi dalam pembuatan pupuk kompos organik untuk digunakan pada tanaman manggis. Peran inovator ini berhubungan dengan karakteristik usia responden, dimana usia produktif yang mendominasi dapat dengan mudah menerima informasi dan menerapkan adopsi inovasi terbaru secara luas.

Peran penyuluh sebagai fasilitator memiliki korelasi yang kuat dengan partisipasi petani, dan korelasi tersebut sangat signifikan. Hal ini karena penyuluh berperan dalam memfasilitasi kelompok dalam pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan usaha pertanian manggis.

Dampaknya petani sering ikut berpartisipasi di dalam kegiatan poktan lestari sumber hejo karena fasilitas pelayanan yang diberikan kepada petani cukup membantu kebutuhan yang diperlukan oleh petani dalam pengembangan usahatani. Peran penyuluh berhubungan dengan karakteristik usahatani responden, hal tersebut karena penyuluh tidak membedakan para petani untuk mendapatkan fasilitas, semua petani di gapoktan lestari sumber hejo ini mendapatkan pelayanan yang sama.

Peran penyuluh sebagai komunikator menunjukkan korelasi yang moderat dengan partisipasi petani, dan korelasi tersebut sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluh memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi petani, dengan menggunakan komunikasi yang efektif agar dipahami oleh petani. Dampaknya petani merasa puas terhadap penyuluh sehingga sering ikut berpartisipasi dalam kegiatan karena informasi dan komunikasi yang diperoleh sangat membantu petani ketika mengalami permasalahan. Petani di kelompok tani cenderung menerima informasi dengan mudah karena kebanyakan dari mereka sudah terbiasa dengan proses penyuluhan. selain itu anggota poktan lestari sumber hejo yang berusia produktif sehingga akan dengan cepat menerima informasi yang berguna bagi peningkatan usahatani. Hasil pengkajian sejalan dengan penelitian (Mutmainah *et al.*, 2023) dan (Umbara, *et al.* 2021), Penyuluh bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang memungkinkan terjadinya saling umpan balik antara penyuluh dengan kelompok tani atau masyarakat petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Peran penyuluh pertanian di Desa Cimanggu Kecamatan Puspahiang telah berhasil menjalankan perannya sebagai motivator, innovator, fasilitator, komunikator dengan persentase 72,13% dan termasuk kedalam kategori berperan di kelompok tani lestari sumber hejo.
- 2) Petani manggis di Desa Cimanggu Kecamatan Puspahiang berpartisipasi dengan persentase 70,2% termasuk kedalam kategori sering atau berperan di dalam kegiatan penyuluhan usahatani manggis di kelompok tani lestari sumber hejo.
- 3) Terdapat korelasi yang signifikan antara variabel peran penyuluh terhadap partisipasi petani. Secara khusus, variabel Motivator dan Fasilitator menunjukkan hubungan yang kuat terhadap partisipasi petani. Sementara itu, variabel Inovator dan Komunikator juga menunjukkan hubungan yang cukup kuat terhadap partisipasi petani.

Saran

Penyuluh pertanian hendaknya lebih aktif dalam memberikan ide/gagasan/terbaru dalam budidaya manggis. Memberikan fasilitas teknologi baru supaya dapat membantu petani mengembalikan tanaman yang tidak berproduksi dengan baik. Penyuluh memberi dukungan kepada petani dan mendorong petani untuk melakukan produksi pupuk organik supaya dapat membantu tanaman manggis berbuah kembali, penyuluh membantu petani dalam mendapatkan bibit baru karena tanaman yang ada sudah hampir tidak produktif lagi. Petani harus berperan lebih aktif didalam kegiatan yang diselenggarakan oleh penyuluh supaya dapat membantu meningkatkan produksi manggis dan usahatani manggis berkat penyuluhan yang dilakukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing pertama bapak Dr. Dona Setia Umbara dan Pembimbing kedua ibu Ulpah Jakiyah, M.Si yang telah membimbing serta membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel sampai selesai. Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada seluruh dosen agribisnis, Kelompok Tani Lestari Sumber Hejo dan sahabat sahabat penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Rahmawati, D., Panigoro, M. A., Syukur, R. R., Khali, J., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Bone Bolango, K., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2021). Peran penyuluh pertanian terhadap meningkatkan partisipasi petani di desa ilomangga kecamatan tabongo. *Agrinesia*, 5, 1–7.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/11951>
- Fauziah, R., Maya, R., & Fitrianna, A. Y. (2018). Hubungan Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 881.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p881-886>
- Jabar, O. D. (2022). *Produksi Manggis Kabupaten/Kota Di Jawa Barat*. Jabar Open Data.
<https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/produksi-manggis-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- Jakiyah, U., Umbara, D. S., Isnaeni, S., Khopipah, O., & Karmilah, S. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya Melalui Penerapan Teknologi Biopori dalam Pemupukan Community Empowerment at Puspahiang District Tasikmalaya Village by Application of Biopori*

- Technology during Fertilization Abstrak.* x(x).
- Munfa'ati, N., Lestari, E., & Wijayanto, A. (2017). Partisipasi Petani dalam Program Seribu Hektar Sistem Tanam Padi Jajar Legowo di Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Agritexts*, 41(1), 43–55.
- Mutmainah, K., Fathurrohman, Y. E., & Watemin, W. (2023). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kelurahan Depokrejo Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 5, 178–186.
<https://doi.org/10.30595/pspsfs.v5i.720>
- Novianda Fawaz Khairunnisa, Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113–125.
<https://doi.org/10.25015/17202133656>
- Padjari, I., Sundari, R. S., & Umbara, D. S. (2021). Hubungan Antara Peran Penyuluh Pertanian Dengan Partisipasi Petani Dalam Usahatani Padi Hitam Di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1537.
<https://doi.org/10.25157/ma.v7i2.5486>
- Pranata Wijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861–868.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834>
- Prihantiwi, S., Mardikanto, T., & Wibowo, A. (2016). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis. *Agritexts*, 40(2), 145–158.
- S, M., Nurdiansyah, & Fahyuni. (2016). Uji Korelasi Spearman. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7823–7830.
- Setiawan, Iwan. Noor Trisna Insan,. Sulistoyowati, Lies. Umbara, D. S. (2021). Persepsi Penyuluh Terhadap Strategi Komunikasi dalam Pemanfaatan Media Informasi di Era Digital di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1502–1515.
<https://doi.org/10.32639/jasrd.v3i1.725>
- Setiyowati, T., Fatchiya, A., & Amanah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Petani terhadap Pengetahuan Inovasi Budidaya Cengkeh di Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 208–218.
<https://doi.org/10.25015/18202239038>
- Sianturi, N. L. M. (2019). Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok tani Di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. In *Politeknik Pembangunan Medan*.
https://www.polbangtanmedan.ac.id/upload/upload/ebook/NIA_LITA_M_SANTURI.pdf
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Podingao' Kecamatan Masanda Kabupaten Tana Toraja. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Vintarno, J., Sugandi, Y. S., & Adiwisastira, J. (2019). Perkembangan Penyuluhan Pertanian Dalam Mendukung Pertumbuhan Pertanian Di Indonesia. *Responsive*, 1(3), 90.
<https://doi.org/10.24198/responsive.v1i3.20744>
- Zulfikar, Amanah, S., & Asngari, P. S. (2018). Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Aceh Utara Farmers Perception on the Competence of Agricultural Extension Workers in North Aceh District. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 159–174.